

Lampiran 5

LEMBAR REKAPAN RESPONDEN

No.responden	Usia	Pekerjaan	Pendidikan terakhir	Jenis kelamin	Kontak serumah dengan pasien TB
1	46	NL	SD	L	A
2	25	NL	SD	L	A
3	32	PT	TS	P	A
4	38	PT	TS	L	T
5	41	PT	TS	P	T
6	19	NL	SD	L	A
7	25	NL	SD	L	A
8	28	PT	SMP	L	A
9	47	NL	TS	L	T
10	41	NL	TS	L	A
11	23	PT	SMA	P	T
12	26	PT	SMP	L	T
13	29	PT	SMA	L	A
14	40	PT	SD	P	A
15	46	PT	TS	L	A
16	20	PT	SD	P	T
17	19	PT	SD	L	T
18	44	PD	SMP	P	A
19	25	PD	SMP	P	A
20	36	PD	SD	P	A
21	29	PD	SD	P	T
22	41	PT	TS	L	A
23	38	PT	SD	L	A
24	19	PT	TS	L	T
25	23	PT	SMP	P	T
26	25	TB	SMP	P	A
27	27	NL	SD	L	A

28	31	PT	TS	L	T
29	26	TB	SMP	P	T
30	39	PD	SMA	P	A
31	43	TB	TS	P	T

Keterangan: P : Perempuan
L : Laki-Laki
PT : Petani
TB : Tidak Bekerja
NL : Nelayan
PD : Pedagang
TS : Tidak Sekolah
A : Ada
T : tidak

Lampiran 6

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat

Saya yang bernama : Redi Sutrisno Febry , NIM 20111660061 adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Surabaya semester akhir, akan melakukan penelitian sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir. Adapun judul penelitian saya adalah “Identifikasi faktor penyebab TB-MDR Diwilayah Puskesmas Tanjung kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Saya memohon bantuan Bapak, Ibu dan Saudara – saudari sekalian agar bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya sangat berharap agar Bapak, Ibu dan Saudara sekalian dapat mengisi lembar kuesioner yang telah saya siapkan dengan jujur dan terbuka serta tanpa tekanan. Dan semua informasi yang ada pada penelitian akan dirahasiakan oleh peneliti.

Sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah saya siapkan.

Partisipasi anda dalam mengisi lembar kuisioner ini sangat saya hargai dan sebelumnya saya ucapkan banyak terima kasih.

Surabaya, Agustus 2015

Hormat saya

Redi Sutrisno Febry

NIM : 20111660061

LEMBAR PERNYATAAN SEBAGAI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama Responden :

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UM. Surabaya dengan judul “Identifikasi faktor penyebab TB-MDR Diwilayah Puskesmas Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Data yang telah saya isi dalam kuesioner ini benar – benar telah sesuai dengan apa yang saya alami, saya rasakan dan saya lakukan selama berada di Puskesmas Tanjung kecamatan Tanjung Madura. Tanda tangan saya dibawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi yang sejelas-jelasnya dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Surabaya, Agustus 2015

Responden

(.....)

KUISIONER PENELITIAN
Identifikasi Faktor Tuberculosis Multidrug Resistent (TB-MDR)

Tanggal Penelitian :

Nama responden :

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada pilihan yang menurut anda benar.

A. Data Demografi

1. Usia :Tahun

2. Pendidikan terakhir

1. SD

4.Perguruan tinggi

2. SMP

5.Tidak sekolah

3. SMA

3. Latar belakang pekerjaan

1. Pegawai Negeri Sipil

4.Petani

2. Pegawai Swasta

5.Tidak bekerja

3. Wiraswasta

4. Jenis kelamin : = Laki-Laki

= Perempuan

5. Anggota keluarga yang menderita penyakit yang sama:

= ada

= tidak

Kuesioner Faktor Pasien

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda ada pengawasan dalam minum obat?		
Apakah keluarga anda selalu memberi dukungan dalam proses pengobatan?		
Apakah anda mengalami masalah dalam pembiayaan dalam proses berobat?		
Apakah setiap kali meminum obat merasakan dampak atau efek samping dari obat?		
Apakah ada keluarga yang tinggal serumah yang menderita penyakit yang sama?		
Apakah anda teratur dalam proses pengobatan		

Kuesioner Faktor Dokter

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda dijelaskan oleh dokter terkait dengan penyakit TB?		
Apakah anda dijelaskan oleh dokter tentang lama terapi yang dijalni dan dapat disembuhkannya penyakit anada?		
Apakah anda dijelaskan oleh dokter bahwa dampak dari pengobatan TB jika tidak teratur dalam meminum obat?		
Apakah anda dijelaskan oelh dokter proses pengobatan sehingga dapat menyembuhkan penyakit TB?		

Kuesioner Faktor Obat

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda mengikuti program pemeriksaan dan pengobatan TB di Rumah Sakit?		
Apakah anda mengikuti program pemeriksaan dan pengobatan TB di Puskesmas?		
Apakah anda mendapatkan obat dengan cara menebus di apotik?		
Apakah anda mendapatkan obat dari dokter peraktek atau klinik?		
Apakah anda tau jenis obat apa sajakah yang anda minum?		

Kuesioner Faktor Program dan Sistem Kesehatan

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda mendapatkan obat di tempat pelayanan kesehatan?		
Apakah tempat pelayanan kesehatan yang pertama kali anda datangi?		
Apakah anda selalu mendapatkan obat secara terus menerus dari tempat pelayanan kesehatan tersebut?		
Apakah anda dikunjungi oleh petugas kesehatan jika tidak melakukan pengobatan?		

Lampiran 9

DATA TABULASI PADA FAKTOR PASIEN

No	PERTANYAAN						%	kategori
	1	2	3	4	5	6		
1	1	0	0	1	1	0	50	Patuh
2	0	0	1	1	1	1	66,6	Patuh
3	0	1	0	1	0	1	50	Patuh
4	1	1	1	1	0	1	83,3	Patuh
5	0	0	1	0	1	1	50	Patuh
6	0	1	0	1	0	1	50	Patuh
7	0	1	1	0	1	1	66,6	Patuh
8	0	0	0	0	0	1	16,6	Tidak patuh
9	1	0	0	1	1	1	66,6	Patuh
10	0	1	0	0	0	1	33,3	Tidak patuh
11	0	0	0	1	1	1	50	Patuh
12	0	1	0	1	1	1	66,6	Patuh
13	0	0	1	0	1	1	50	Patuh
14	1	1	0	1	0	0	50	Patuh
15	0	0	1	1	1	1	66,6	Patuh
16	0	0	0	1	1	1	50	Patuh
17	0	1	0	0	0	1	33,3	Tidak patuh
18	1	1	1	1	0	1	83,3	Patuh
19	0	1	1	1	0	1	66,6	Patuh
20	0	0	0	0	1	1	33,3	Tidak patuh
21	0	1	0	1	1	1	66,6	Patuh
22	1	0	1	0	1	1	66,6	Patuh
23	0	0	0	1	0	0	16,6	Tidak patuh
24	0	1	1	0	0	1	50	Patuh
25	0	1	0	1	0	1	50	Patuh
26	0	0	0	1	1	1	50	Patuh
27	0	1	0	1	0	1	50	Patuh
28	0	0	0	0	0	1	16,6	Tidak patuh
29	0	0	0	1	0	1	33,3	Tidak patuh
30	1	0	0	0	1	1	50	Patuh
31	1	0	0	0	1	1	50	Patuh
TOTAL	8	14	10	19	16	28		

Lampiran 10

DATA TABULASI PADA FAKTOR PROGRAM DAN SISTEM KESEHATAN

No	PERTANYAAN				%	Kategori
	1	2	3	4		
1	1	1	0	1	75	Baik
2	1	1	1	0	75	Baik
5	1	1	1	0	75	Baik
6	1	0	0	0	25	Kurang
7	1	1	1	0	75	Baik
8	0	1	0	0	25	Kurang
9	1	1	1	0	75	Baik
10	0	1	0	0	25	Kurang
11	1	0	1	0	25	Kurang
12	1	1	0	0	50	Cukup
13	0	0	1	0	25	Kurang
14	1	1	0	0	50	Baik
15	1	1	1	0	75	Baik
16	1	1	0	0	50	Cukup
17	1	1	0	0	50	Cukup
18	1	1	1	1	100	Baik
19	0	1	0	0	25	Kurang
20	1	1	0	0	50	Cukup
21	1	1	0	0	50	Cukup
22	1	1	1	0	75	Baik
23	1	1	0	0	50	Cukup
24	1	1	0	0	50	Cukup
25	1	1	0	0	50	Cukup
26	1	1	1	0	75	Baik
27	0	1	1	0	50	Cukup
28	1	1	1	0	75	Baik
29	1	1	1	0	75	Baik
30	1	1	0	0	50	Cukup
31	1	1	1	0	75	Baik
TOTAL	26	28	16	2		
3	1	1	1	0	75	Baik
4	1	1	1	0	75	Baik

Lampiran 11

DATA TABULASI PADA FAKTOR OBAT

No	PERTANYAAN				%	kategori
	1	2	3	4		
1	0	1	0	1	50	Sesuai
2	0	1	1	1	75	Sesuai
3	0	1	0	1	50	Sesuai
4	0	0	0	1	25	Tidak sesuai
5	0	1	0	1	50	Sesuai
6	0	0	0	1	50	sesuai
7	0	1	0	1	50	sesuai
8	0	0	0	0	0	Tidak sesuai
9	1	1	0	1	75	Sesuai
10	0	1	0	1	50	Sesuai
11	0	0	0	1	25	Tidak sesuai
12	0	1	0	1	50	Sesuai
13	0	0	0	1	25	Tidak sesuai
14	0	1	0	1	50	Sesuai
15	0	1	1	1	75	Sesuai
16	0	1	0	1	50	Sesuai
17	0	1	0	1	50	Sesuai
18	0	1	0	1	50	Sesuai
19	0	1	0	1	50	Sesuai
20	1	0	0	1	50	Sesuai
21	0	0	0	1	25	Tidak sesuai
22	0	1	0	1	50	Sesuai
23	0	1	0	1	50	Sesuai
24	0	0	0	1	25	Tidak sesuai
25	0	0	0	1	25	Tidak sesuai
26	0	1	0	1	50	Sesuai
27	0	1	0	1	50	Sesuai
28	0	1	0	1	50	Sesuai
29	0	1	0	1	50	Sesuai
30	0	1	0	1	50	Sesuai
31	0	1	0	1	50	Sesuai
TOTAL	2	22	2	30		

DATA TABULASI PADA FAKTOR DOKTER

No	PERTANYAAN				%	kategori
	1	2	3	4		
1	1	1	0	1	75	Baik
2	1	0	1	1	75	Baik
3	1	0	1	1	75	Baik
4	1	0	1	1	75	Baik
5	1	0	1	0	50	Cukup
6	1	0	0	1	50	Cukup
7	1	1	1	1	100	Baik
8	0	0	1	0	25	Kurang
9	1	0	1	1	75	Baik
10	0	1	1	1	75	Baik
11	1	0	1	1	75	Baik
12	1	1	1	1	100	Baik
13	0	0	1	1	50	Cukup
14	1	1	0	1	75	Baik
15	1	0	1	1	75	Baik
16	1	0	0	1	50	Cukup
17	1	1	0	0	50	Cukup
18	1	0	1	1	75	Baik
19	0	1	1	1	75	Baik
20	1	0	0	1	50	Cukup
21	1	0	0	1	50	Cukup
22	1	0	1	1	75	Baik
23	1	0	0	1	50	Cukup
24	1	0	1	1	75	Baik
25	1	0	0	1	50	Cukup
26	1	0	1	1	75	Baik
27	0	0	1	1	50	Cukup
28	1	0	1	0	50	Cukup
29	1	0	1	1	75	Baik
30	1	0	1	1	75	Baik
31	1	0	1	0	50	Cukup
TOTAL	26	7	22	27		

BERITA ACARA REVISIAN SKRIPSI
Nama Penguji : Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NO	Hari/ Tanggal	Yang di Revisi	Hasil Revisi	TTD
1		<p>Prosedur Pengumpulan Data Hal -55</p> <p>Pengumpulan dilakukan dengan cara wawancara kepada lansia yang berada di lingkungan Desa Janggan RT 12/RW 05 tersebut, kemudian peneliti di bantu oleh dua orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah untuk menanyakan tentang <i>personal hygiene</i> dan citra tubuh masyarakat yang berada di Desa Janggan RT 12/RW 05 dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara, pertanyaan yang pertama mengenai citra tubuh yang meliputi evaluasi penampilan, kepuasan terhadap penampilan, orientasi penampilan, kemudian pertanyaan untuk <i>personal hygiene</i> meliputi, Kebersihan kulit, Mencuci tangan, Kebersihan kaki dan kuku, Kebersihan rambut, Kebersihan mulut dan gigi, Kebersihan dan keterampilan pakaian, Kebersihan mata, hidung dan telinga, dan Kebersihan alat kelamin, dengan menggunakan instrumen kuesener.</p>	<p>Prosedur Pengumpulan Data Hal-55</p> <p>Pengumpulan data dilakukan dengan instrument kuesener, untuk responden yang bisa membaca dan menulis peneliti langsung memberikan lembar kuesener kepada responden, sedangkan untuk lansia yang buta huruf dan belum bisa menulis peneliti di bantu oleh dua orang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah dalam berkomunikasi tanya jawab terkait dengan pertanyaan yang terdapat dalam instrument kuesener dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian. peneliti menggunakan kuesener yang meliputi pertanyaan yang pertama mengenai citra tubuh yang meliputi evaluasi penampilan, kepuasan terhadap penampilan, orientasi penampilan, kemudian pertanyaan untuk <i>personal hygiene</i> meliputi, Kebersihan kulit, Mencuci tangan, Kebersihan kaki dan kuku, Kebersihan rambut, Kebersihan mulut dan gigi, Kebersihan dan keterampilan pakaian, Kebersihan mata, hidung dan telinga, dan Kebersihan alat kelamin, dengan menggunakan instrumen kuesener.</p>	
2		<p>Keterbatasan Hal-61</p> <p>1. Terbatasnya dana, wtu, dan sarana sehingga peneliti</p>	<p>Keterbatasan Penelitian</p> <p>1. Keterbatasan sampel, pengambilan data selama 3</p>	

		<p>kurang sempurna.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sampel yang digunakan terbatas, pengambilan data selama 3 hari didapatkan sebanyak 37 lansia. 3. Tingkat kemampuan dan pengalaman peneliti terbatas sehingga kurang sempurna dalam penjabaran. 4. Terbatasnya penguasaan bahasa yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti di bantu dalam berkomunikasi. 	<p>hari di dapatkan sebanyak 53 sampel.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Terbatasnya penguasaan bahasa yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti di bantu dalam berkomunikasi. 	
3		<p>Analisa Hubungan Personal Hygiene dengan Citra Tubuh Pada Lansia Hal-67</p> <p>Berdasarkan Uji Statistik <i>Rank Spearman Rho</i> nilai koefisiensi korelasi di dapatkan bahwa nilai signifikan $p=0,01 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima yakni ada hubungan antara <i>personal hygiene</i> dengan citra tubuh pada lansia.</p>	<p>Analisa Hubungan Personal Hygiene dengan Citra Tubuh Pada Lansia Hal-67</p> <p>Berdasarkan Uji Statistik <i>Rank Spearman Rho</i> nilai koefisiensi korelasi di dapatkan bahwa nilai signifikan $p=0,01 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima yakni ada hubungan antara <i>personal hygiene</i> dengan citra tubuh pada lansia, dengan tingkat hubungan kedua variabel sangat lemah.</p>	
4		<p>Pembahasan Personal Hygiene Hal-68</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 tentang personal hygiene pada lansia sebagian besar lansia menunjukkan dari 32 responden (60%) personal hygiene menunjukkan hasil cukup dan sebagian kecil sebanyak 10 responden (19%) menunjukkan hasil personal hygiene yang kurang.</p>	<p>Pembahasan Personal Hygiene Hal-68</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 personal hygiene pada lansia di desa Janggan RT12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan sebagian besar menunjukkan hasil yang cukup.</p>	
5		<p>Pembahasan Teori P.H Hal-68</p> <p>Dari penurunan fisik dan fungsi fisiologis yang terjadi pada lansia dapat menyebabkan berbagai permasalahan yang terjadi, seperti kurangnya bagi lansia untuk memperhatikan kebersihan diri. Lemahnya kondisi fisik yang terjadi pada lansia dapat memberikan respon apatis pada diri lansia tentang pentingnya <i>personal hygiene</i>,</p>	<p>Pembahasan Teori P.H Hal-68</p> <p>Dari penurunan fisik dan fungsi fisiologis yang terjadi pada lansia dapat menyebabkan berbagai permasalahan yang terjadi, seperti kurangnya bagi lansia untuk memperhatikan kebersihan diri. Lemahnya kondisi fisik yang terjadi pada lansia dapat memberikan respon apatis pada diri lansia tentang pentingnya <i>personal hygiene</i>,</p>	

		<p>jika <i>personal hygiene</i> pada lansia kurang diperhatikan maka akan dapat mengakibatkan gangguan terjadinya citra tubuh pada lansia</p>	<p>jika <i>personal hygiene</i> pada lansia kurang diperhatikan maka akan dapat mengakibatkan gangguan terjadinya citra tubuh pada lansia (Anwar, 2009).</p>	
6		<p>Pembahasan Opini P.H Hal-68 Seperti yang dijelaskan disini kebersihan seseorang adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikis (Hidayat, 2009). <i>Personal Hygiene</i> adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan mereka secara fisik dan psikisnya (potter dan perry, 2006). Dalam hal ini <i>personal hygiene</i> pada lansia memiliki dampak yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari lansia, adapun tujuan dari <i>personal hygiene</i> sendiri yaitu meningkatkan derajat kesehatan lansia, mamalihara kebersihan lansia, memperbaiki kebersihan lansia yang kurang, pencegahan penyakit lansia, mmeningkatkan percaya diri seseorang, dan menciptakan keindahan.</p>	<p>Pembahasan Opini P.H Hal-68 Seperti yang dijelaskan disini kebersihan seseorang adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikis (Hidayat, 2009). Dalam hal ini <i>personal hygiene</i> pada lansia memerlukan peran keluarga untuk melakukan tindakan kebersihan pada lansia, karena faktor usia terkadang lansia tidak bisa melakukan aktifitas sendiri salah satunya dalam hal <i>personal hygiene</i>. Penelitian yang dilakukan di Desa Janggan Kecamatan Poncol pada lansia di dapatkan hasil sebagian besar menunjukkan <i>personal hygiene</i> lansia yang cukup, peneliti berasumsi terhadap faktor yang menyebabkan hal itu terjadi seperti kondisi lingkungan yang kurang bersih dan nyaman. Selain itu juga lansia terkadang sering lupa dengan kebersihan diri sendiri ada juga yang masih peduli dengan kondisi tubuh mereka walaupun dengan keadaan mereka yang sudah lanjut usia.</p>	
7		<p>Pembahasan Citra Tubuh Hal-70 Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 16 - 22 Februari 2015 terhadap 53 responden menunjukkan bahwa sebagian besar citra tubuh pada lansia masih di tingkat negatif dengan frekuensi 31 (58%) lansia dan sebagian kecil dengan frekuensi 22 (42%) lansia.</p>	<p>Pembahasan Citra Tubuh Hal-70 Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 16 - 22 Februari 2015 terhadap 53 responden menunjukkan bahwa sebagian besar adalah citra tubuh negatif dengan 31 responden (58%) dan hamper setengahnya mengalami citra tubuh positif dengan 22 responden (42%).</p>	
8		<p>Pembahasan teori C.T Hal-70</p>	<p>Pembahasan teori C.T Hal-70</p>	

		<p>Menurut Suryanie (2009) faktor penyebab munculnya gangguan citra tubuh salah satunya adalah berhubungan dengan sosial budaya, social budaya masyarakat terhadap individu berperan penting dalam citra tubuh. Ada anggapan masyarakat dalam lingkungan sosial tertentu mengenai tubuh ideal contohnya seperti harapan tubuh ramping dan wajah menarik. Citra seperti ini banyak digambarkan melalui media massa dan tubuh ideal cenderung disukai.</p>	<p>Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Anwar (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh adalah harga diri, perbandingan dengan orang lain, bersifat dinamis dan proses pembelajaran. lansia merupakan periode akhir dari kehidupan seseorang dan setiap individu akan mengalami proses penuaan dengan terjadinya perubahan pada berbagai aspek fisik atau fisiologis, psikologis dan social (Miller, 2004). perubahan-perubahan fisik ini yang akan tampak sebagai penurunan yang terjadi secara bertahap baik struktur dan fungsinya (Potter dan Perry, 2005). perubahan fisik yang paling berpengaruh pada citra tubuh pada lansia. perubahan fisik tersebut adalah system indra, system musculoskeletal, sistem kardiovaskuler, dan respirasi, pencernaan dan metabolisme, system perkemihan, system saraf, system reproduksi. perubahan-perubahan tersebut dapat menyebabkan hilangnya kekuatan dan ketegapan fisik lansia serta menimbulkan perasaan tidak berguna lagi yang akan mempengaruhi citra tubuh dimana citra tubuh mencakup sikap individu terhadap dirinya sendiri, termasuk penampilan fisik, struktur dan fungsinya (Hidayat, 2006).</p>	
9		<p>Pembahasan Opini C.T Hal-70 Peneliti berasumsi bahwa kemungkinan yang mempengaruhi keadaan tersebut adalah adanya perhatian merawat diri yang cukup dari lansia, terutama dari keluarga terhadap <i>personal hygiene</i> lansia. Perhatian yang diberikan oleh keluarga dapat menjadi</p>	<p>Pembahasan Opini C.T Hal-70 Berdasarkan hasil penelitian dan teori didapatkan opini bahwa citra tubuh individu berkaitan dengan kepribadian. individu yang memiliki citra tubuh positif cenderung memiliki kepribadian sehat dengan peningkatan kualitas hidup, seperti peningkatan harga diri dan</p>	

	<p>motivasi bagi lansia untuk lebih meningkatkan derajat <i>personal hygiene</i> mereka. Bentuk perhatian yang diberikan oleh keluarga misalnya memenuhi sarana yang mendukung perawatan diri lansia seperti menyediakan sabun mandi dan handuk bersih. Sehingga kesadaran lansia akan benda-benda yang ada di sekitarnya bisa digunakan untuk perawatan dirinya. Selain itu peneliti berasumsi bahwa beberapa lansia yang mengalami citra tubuh negatif selain dipengaruhi perawatan diri pada lansia, hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor menarik diri pada lingkungan yang di karenakan keadaan fisik lansia yang sudah tidak menarik sehingga lansia beranggapan keadaan yang dialaminya bertentangan dengan kondisi tubuh sebenarnya. Lansia merasa bahwa hanya orang lain yang menarik, lansia merasa malu dan khawatir akan badannya.</p>	<p>kepercayaan diri. sebaliknya, individu yang memiliki citra tubuh negatif cenderung mengembangkan kepribadiannya yang tidak sehat dan harga diri rendah.</p>	
--	--	--	--